

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Inaya Kumalasari¹, Sochib², Deni juliasari³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: inayakumalasari97@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2020

Halaman 95-98

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif . teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Meningkatnya kebijakan dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan dan leverage mengindikasikan bahwa lancar tidaknya perusahaan dalam membiayai kewajiban hutangnya tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. kelancaran leverage tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Leverage Dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend and leverage policies on firm value in consumer goods companies listed on the Indonesian stock exchange. The research method used is descriptive quantitative method. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained a sample of 19 companies in the consumer goods industry sector that were listed in the Indonesian Stock Exchange in the 2016 - 2018 period. Data analysis used in this study was multiple linear regression. The results showed that the dividend and leverage policy variables had no significant effect on firm value. The dividend policy indicates that the level of dividends distributed to shareholders does not affect the value of the company. The increase in dividend policy is not always followed by an increase in firm value and leverage indicates that whether the company is running smoothly in financing its debt obligations does not affect the value of the company. smooth leverage is not always accompanied by an increase in firm value

Keywords: Dividend Policy, Leverage and Company Value

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga

adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Harjito, 2005). Kusumajaya (2003) dalam Hidayah dan Widyawati (2016) berasumsi bahwa nilai perusahaan ialah suatu hal yang penting sekali bagi perusahaan dikarenakan nilai tersebut mampu merefleksikan kinerja keseluruhan perusahaan sehingga mampu mempengaruhi pandangan investor akan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga (Jusriani,dkk, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga pasar sahamnya.

Jusriani,dkk (2013) Menjabarkan Kebijakan deviden adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya deviden dan membayar deviden lebih dari periode sebelumnya. Ketika membuat sebuah kebijakan deviden, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan – perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh. Salah satu bagian penting dalam pendanaan yakni hutang (leverage). Sartono (2008) menyatakan bahwa leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak menggunakan leverage berarti menggunakan modalnya sendiri 100%. Kusumawati dan Sudento (2005) dalam Hidayah dan Widyawati (2016) menggambarkan leverage sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Dapat diartikan bahwa leverage adalah rasio yang mampu digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mendapatkan dana pinjaman dari kreditur yang kemudian digunakan untuk membiayai aset perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, dimana perusahaan menggunakan ekuitas (modal) yang dimilikinya untuk membayar hutang-hutangnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif merupakan penelitian menggambarkan bentuk hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun melalui variabel lain. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan komponen utama dalam masalah, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian. Objek dalam penelitian ini yakni kebijakan deviden dan leverage terhadap nilai perusahaan, penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pemilihan objek pada penelitian ini di dasarkan pada perimbangan data laporan keuangan perusahaan yang mudah didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif penting dilakukan sebelum pengujian asumsi klasik dan dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari semua variabel yang digunakan pada suatu penelitian. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan nilai standart dari variabel-variabel independen (variabel terikat) dan variabel dependen (variabel bebas).

output SPSS mengenai statistik deskriptif variabel penelitian pada tahun 2016-2018 dengan jumlah sampel uang digunakan sejumlah 57 (19 perusahaan selama 3 tahun penelitian). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan statistik deskriptif sebagai berikut.

1. Variabel kebijakan dividen diperoleh nilai minimum 0,012 nilai maksimum 1.088 dan nilai mean 0,48272 serta nilai standart deviasi dengan jumlah observasi (N) sebanyak 57. Nilai kebijakan dividen minimum 0,012 dimiliki oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. pada tahun 2016, sedangkan Nilai kebijakan dividen maksimum 1,088 dimiliki oleh perusahaan Merck tbk. pada tahun 2018.
2. Variabel leverage diperoleh nilai minimum 0,000 nilai maksimum 2,655 dan nilai mean 0,59954 serta nilai standart deviasi dengan jumlah observasi (N) sebanyak 57. Nilai k leverage minimum 0,000

dimiliki oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. pada tahun 2017, sedangkan Nilai leverage maksimum 2,655 dimiliki oleh perusahaan Unilever indonesia tbk. pada tahun 2017.

3. Variabel nilai perusahaan diperoleh nilai minimum 0,002 nilai maksimum 82,444 dan nilai mean 5,76574 serta nilai standart deviasi dengan jumlah observasi (N) sebanyak 57. Nilai nilai perusahaan minimum 0,002 dimiliki oleh perusahaan Darya-varia laboratorium tbk. pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Sedangkan Nilai nilai perusahaan maksimum 82,444 dimiliki oleh perusahaan Unilever indonesia tbk. pada tahun 2017

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi pada periode 2016-2018. Dengan demikian maka hipotesis kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan harus ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Meningkatnya kebijakan dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data kebijakan dividen yang diproyeksikan Dividen Payout Ratio (DPR) yaitu 23% dari 57 data kebijakan dividen mengalami kenaikan terhadap nilai perusahaan dan 77% dari 57 data kebijakan dividen mengalami penurunan. Pembayaran dividen juga akan dapat mengurangi peluang investasi dana untuk kegiatan perusahaan. Karena nilai perusahaan juga dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Latif Sugandi, dkk (2018) dan Ambarwati, dkk (2019) yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen yang diproyeksikan Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Rakasiwi, dkk (2017), Maulidina, dkk (2017) dan Agustiawan, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproyeksikan Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa leverage yang diproyeksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi pada periode 2016-2018. Dengan demikian maka hipotesis leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan harus ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut mengindikasikan bahwa lancar tidaknya perusahaan dalam membiayai kewajiban hutangnya tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kelancaran leverage tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data kebijakan dividen yang diproyeksikan Debt To Equity Ratio (DER) yaitu 19% dari 57 data kebijakan dividen mengalami kenaikan terhadap nilai perusahaan dan 81% dari 57 data kebijakan dividen mengalami penurunan. Apabila leverage naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh begitu juga sebaliknya jika leverage turun sebesar satu satuan maka nilai perusahaan tidak terpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rakasiwi, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa leverage yang diproyeksikan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Sugandi, dkk (2017), dan Ambarwati, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproyeksikan Dividen Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya maka, dapat disimpulkan sebagai berikut : kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kedua Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018. Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa lancar tidaknya perusahaan dalam membiayai kewajiban hutangnya tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kelancaran leverage tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, STIESIA Vol. 5 No. 9
- Husein, U. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua . Utara PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta

- Jusriani, I. F., dkk.(2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011). Diponegoro Journal Of Accounting
- Martono dan Harjito A., (2005), Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia. Sartono, A. 2008. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat BPPE: Yogyakarta